

#**CALON**: no.2

Inne Sri B. Rifayantina



BIODATA & RENCANA PROGRAM

CALON KETUA IAI – JAKARTA 2018 – 2021, MUSPROV-DESEMBER'18

ALAT TEROBOSAN TATA KELOLA



TUJUAN & SASARAN PROGRAM

ANTARA LAIN:

- MENINGKATKAN MANFAAT ORGANISASI IAI-JAKARTA BAGI: PENGURUSNYA, ARSITEK JAKARTA, MITRA KERJA/USAHA ORGANISASI, PENGGUNA JASA ARSITEK & WARGA-JAKARTA,
- MENJAGA KELESTARIAN BUDAYA KESETARAAN & HUBUNGAN KESEJAWATAN ARSITEK-JAKARTA LINTAS GENERASI & LINTAS STRATA SOSIAL,
- MENINGKATKAN KAPASITAS ORGANISASI IAI-JAKARTA MENJADI LEBIH REPRESENTATIF, MANDIRI, BERKELANJUTAN
- MENINGKATKAN KUALITAS MUTU ARSITEK-JAKARTA: BERDAYASAING GLOBAL, KEKINIAN, KEAMANAN BERPROFESI

SIMULTAN PROGRAM TEROBOSAN & PERINTISAN

MERINTIS BADAN USAHA YANG MENGINDUK KEPADA ORGANISASI IAI-JAKARTA, UTK MEMFASILITASI PROGRAM KNOWLEDGE MANAGEMENT

1

#BALON.no.2, Inne Sri B. Rifayantina – **BIODATA**

PENDIDIKAN

- Sarjana Arsitektur UNIKA PARAHYANGAN Bandung, Ijazah 1985: memiliki SKA & SIBP-Jakarta
- SMAN 3 – SMPN 5 – SDPN Sabang, Bandung

BIDANG PEKERJAAN, LINGKUP PERAN (learning by doing)

- Pelayanan Jasa Konstruksi Arsitektur Bangunan & Perencanaan Lingkungan Wilayah Kota,
- Pendampingan kepada unsur Pemerintahan & Komunitas Masyarakat Berpenghasilan Rendah, (komunitas MBR di 5 Wilayah Kotamadya Jakarta & di Tangerang -Kampung Cina Benteng),
- Advokasi Kebijakan/Peraturan Perundangan Bangunan Gedung, Tata Ruang Kota & Permukiman.

KEANGGOTAAN & PENGALAMAN KEPENGURUSAN ORGANISASI

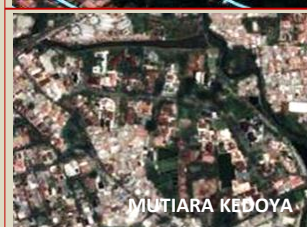
- Pengurus IAI DKI Jakarta, 1991-1994 & 1997-2000 (Bidang Pengadaan Dana & Usaha)
- Pengurus IAI Nasional, 1994-1997 & 2012-2015 (Bidang Bendahara & Pengabdian Profesi)
- Pendiri dan Anggota Forum Permukiman (Forkim) Nasional dan DKI Jakarta, 2008 - 2013,
- Perintis Pelatihan Arsitek Komunitas di IAI –DKI Jakarta, 1999 & Pengurus Yayasan IAI, 1994-1998
- Anggota & Pengurus Koperasi Usaha Bersama - Kosama, sejak 2017

PENGALAMAN BEKERJA Sejak tahun 1986 s/d Sekarang

- Asisten Arsitek di Konsultan Urban Development, Planning & Design – Jakarta, 1986-1988
- Kepala Divisi Arsitektur - Planning & Design di Developer – Jakarta, 1989-1991,
- Direktur di Konsultan Arsitektur milik Sendiri – Jakarta, 1992-2002, terkendala dampak krisis
- Arsitek Komunitas – Mitra NGO & di Jaringan Relawan Kemanusiaan/JRKI – Jakarta, 2003-2017
- Tenaga Ahli Arsitek di beberapa Konsultan lainnya & Instansi – Jakarta, 2003-2017
- Kepala Kantor Perwakilan Konsultan Arsitektur Asing – Jakarta, sejak April 2018

PENDIDIKAN SINGKAT TAMBAHAN

- Seminar/Lokakarya/Pelatihan bidang terkait tsb diatas, dll.
- Pelatihan 'Program Leadership' – ASIA WORKS, 2003.
- Pelatihan 'Fasilitator dalam Forum Peran Serta Masyarakat', Dinas Tata Kota-Jakarta, 2003.
- Kursus 'Investasi Bidang Properti' – LMFE Universitas Indonesia, 1991.



2



PENDAMPINGAN KOMUNITAS KP. BAWA JKT. BRT

A. MENINGKATKAN TATA-KELOLA ORGANISASI IAI-JAKARTA

- 1) Pengkondisian Kepengurusan berkemampuan Organisasi & Penerapan Struktur 5 Deputy IAI-Wilayah Kota Jakarta (efisiensi aksi & pengendalian)
- 2) Review Data Legalitas Organisasi IAI-Jakarta & Pembaruannya.
- 3) Verifikasi & Peningkatan Data Base Anggota & Mitra Kerja/Usaha *)
- 4) Membangun Sistem Informasi & Publikasi antar Pengurus, Anggota dan Mitra Kerja/Usaha melalui perangkat lunak & media cetak yang mudah diakses & terjangkau (Buletin, Journal, Buku-Karya, website, blog, dll.) **)
- 5) Membangun Kelompok Minat (KM) Kegiatan2, prioritas bidang: Dana & Usaha, Publikasi & Informasi, Pemugaran, Permukiman/Perkotaan .
- 6) Membangun sistem Konsultasi & Informasi Lapangan Kerja bagi Anggota Baru IAI-Jkt, melalui sarana Mentoring & Corporate Member.
- 7) Meningkatkan pelayanan dispensasi kewajiban luran Anggota: Pemutihan tunggakan, Pembebasan luran Anggota usia ≥ 65 th, dll.
- 8) Membangun sistim Monitoring, Evaluasi & Pelaporan Rutin-Berkala.

B. MENINGKATKAN TATA KELOLA-PENGETAHUAN PROFESI ARSITEK

- 1) Diseminasi Informasi kekinian kepada Anggota: Rencana Program STRA, Lisensi, Pembaruan Pendidikan Dasar Profesi, Perangkat PKB, dampak UU-Arsitek dan peraturan perundangan turunannya (PP & PermenPUPR).
- 2) Evaluasi Pendidikan Strata & Penyusunan Perangkat Pendidikan Dasar Profesi Arsitek & Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sesuai UU-Arsitek, bersama Perguruan Tinggi & Mitra Kerja lainnya. **)
- 3) Merintis Sarana Pelayanan Pengetahuan Teknologi Arsitektur Terkini: (pelatihan/kursus, toolkit, perangkat lunak BIM, Autocad, Archicad, dsj) terintegrasi dengan Kepustakaan Material Bangunan, Spesifikasi Bangunan, Peraturan Bangunan Gedung & Ijin Membangun **)
- 4) Merintis Sarana Kepustakaan Informasi-Online untuk Arsitek Berkarya & Pengabdian Profesi (Standar Kontrak, Legalitas Usaha, Pedoman Pendampingan kepada Komunitas, Pola Kemitraan, dll). **)

C. MEMBANGUN SARANA PERLINDUNGAN ARSITEK BERPROFESI

Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Pemprov. & DPRD DKI Jkt, KementerianPUPR, Instansi/Lembaga-Hukum, Mitra-Kerja lainnya, untuk:

- 1) Penyusunan & penerbitan 'Building Code ' Provinsi DKI Jakarta.
- 2) Penyuluhan & Pembinaan kepada Anggota IAI-Jakarta terkait Advokasi Perlindungan Hukum Arsitek (langkah awal menuju solusi kompeten).
- 3) Penyuluhan & Pembinaan tentang Hak Cipta, Asuransi, dll;

D. MENJALANKAN KEGIATAN RUTIN yang ada (MASA TRANSISI)

- 1) Kegiatan Administrasi & Keuangan: Penerimaan Anggota Baru, Input Data Keanggotaan, Uang Pangkal & luran Anggota, Setoran ke IAI Nasional, Sertifikasi-SKA, Operasional Sekretariat, dll.
- 2) Rapat Pengurus & Rapat Anggota -Wilayah (RAW), RA-Provinsi (RAP).
- 3) Kegiatan Pendidikan: Dasar & PKB: Strata, Seminar, Diskusi Publik, Ekskursi, Sayembara, Pameran, JAT, dll)
- 4) Koordinasi & kerja sama program dengan IAI Nasional.

E. MERINTIS BADAN USAHA : PENUNJANG KEUANGAN ORGANISASI

- 1) Pengkondisian Badan Usaha: Rapat Koordinasi & Jaring Aspirasi Anggota, Bedah Peluang Mendirikan Badan Usaha yang menginduk kepada Organisasi IAI-Jakarta s/d Keputusan Bersama/Konsensus.
- 2) Perintisan dan Penguatan kegiatan bidang Dana & Usaha, sebagai embrio Badan Usaha. Kegiatan sementara melalui Kelompok Minat.

KETERANGAN

*) Mitra Kerja/Usaha IAI-Jakarta: Perguruan Tinggi, Lembaga/Perusahaan Jasa Konstruksi, Asosiasi Profesi, Swasta, Instansi Pemerintah, DPRD, Lembaga Donor/NGO/Komunitas Warga, IAI-Nasional, IAI-Daerah/Cabang, dll.

**) Sumber Dana: digalang oleh bidang Dana & Usaha, melalui kegiatan KM: Even Organizer Seminar/Pameran, dll; Penerbitan Journal/Buku/Majalah, dll.



PENGANTAR/ **ILUSTRASI** bagi Anggota IAI-Jakarta & Siapapun Ketua IAI-Jakarta terpilih

Faktual

Diusia 49 tahun saat ini aset organisasi IAI DKI Jakarta \pm 7000 Anggota. Patut disyukuri, namun hanya \pm 3.000 Arsitek (42,8%) yang aktif membayar iuran. Begitupun di Pemilihan Calon Ketua IAI Jakarta tahap-1, sekitar 1000 Anggotanya (14,2%) terdaftar di DPT, tapi hanya 228 Anggota (3,3%) yang melakukan voting suara (Sumber: Sekretariat - November 2018).

*Mengapa anggota kurang responsif terhadap kegiatan organisasi? Sampaikah informasi kepada semua anggota? Apa manfaat Organisasi bagi Anggota? Adakah harapan anggota untuk IAI kedepannya? *)*

Feed-back: Kondisi Kepengurusan Organisasi IAI-Jakarta

- Pengurus bersifat 'relawan', tidak ada tuntutan profesional sbg pengurus.
 - Sumber pendapatan: iuran Anggota & hasil usaha Kegiatan dng Mitra IAI.
 - Keputusan2 melalui sosialisasi kpd/musyawarah dng Anggota, minim.
 - Kelemahan pertanggungjawaban kegiatan & keuangan per-3 tahun di acara Musda terindikasi tidak ada sanksi thd kepengurusan & tidak membuat Anggota paham terhadap masalah organisasi & keuangannya.
- Disadari atau tidak, anggota terjebak dalam situasi: 'cukup mensyukuri masih adanya organisasi IAI & permisif/memaklumi segala kelemahannya'.

Resolusi berdasarkan pengalaman pribadi di dalam & di luar organisasi:

- Perlu ada transformasi Tata Kelola Organisasi IAI-Jakarta kedepannya, agar organisasi lebih sehat, lebih manfaat & agar Arsitek berprofesi aman dari jerat-resiko sebab-akibat terbitnya UU-Arsitek (perlindungan Arsitek).
- Perlu meninggalkan trend gaya organisasi yang berkembang top-down, eksklusif, elitis, konservatif & modern dipermukaan, menuju paradigma good-governance, kekinian, fleksibel thd karakter sos-bud Anggotanya.
- Perlu SDM & Sumber Dana yang kompeten untuk mengelola pelayanan pengetahuan & informasi pemenuh kebutuhan Anggota yg berkelanjutan

*Dapatkah organisasi nir-laba dikelola secara profesional? Bagaimana caranya agar Pengurus tidak perlu menggalang Dana & agar Anggota bebas biaya mengikuti Pendidikan Dasar & PKB? Apa dasar hukumnya? *)*

- UU-Arsitek: **"IAI adalah organisasi profesi Arsitek di Indonesia yang mandiri, independen, tidak mendapat bantuan dana APBN & APBD".**
- UU no. 17/Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan: **"Ormas berbadan hukum dapat mendirikan Badan Usaha".**

Dalam mengantisipasi faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan anggota membayar iuran (kris-mon, dll.) maka perlu dilakukan terobosan organisasi untuk memiliki sumber dana, selain dari iuran Anggota.

Gagasan Terobosan alternatif: yaitu dengan Membangun Badan Usaha Komersial yang menginduk kepada organisasi IAI-Jakarta**).

Jika IAI-Jakarta berbadan hukum maka Badan Usaha dapat dirintis, berbeda dari jenis usaha anggotanya. Bisa berbentuk Perusahaan atau Koperasi dengan modal kolektif dari Anggota, dikelola terpisah dari kepengurusan IAI-Jakarta. Sehingga Pengurus tidak terbebani lagi oleh kewajiban menggalang dana & dapat fokus ke peningkatan kapasitas organisasi & pengelolaan pengetahuan Arsitek. Melalui prinsip tata kelola 'dari-oleh-untuk Arsitek' & dengan penegakan 8 kaidah good governance ***), diyakini IAI-Jakarta dapat tumbuh lebih sehat, lebih manfaat bagi Anggota & dapat melakukan kegiatan bermanfaat bagi warga Jakarta!

Pesan bagi Kepengurusan IAI-Jakarta kedepan, siapapun Ketua Terpilih:

- Perlu selalu merefleksikan diri ke khitah 'organisasi profesi' melalui pemahaman organisasi, penegakan Etika, Moral Intelektual & Integritas.
- Perlu menerapkan peraturan organisasi & kaidah 'good governance' sebagai indikator/alat pengukur kemajuan dan kesehatan organisasi.
- Perlu menghargai & memampukan semua Anggota lintas generasi & lintas strata sosial sbg Aset Organisasi & Sumber Daya Kunci kemajuan organisasi. (Anggota punya Hak Suara, Hak Peran serta, Hak Manfaat).

KETERANGAN: *) Jawabannya ada pada Anggota & Pengurus organisasi. Perlu proses sosialisasi, dengar pendapat & musyawarah kepada/dengan Anggota.

**) IAI pernah punya Yayasan, namun tidak berlanjut karena tidak menerapkan prinsip good governance.

***) 1) Konsensus, 2) Kesetaraan & Kesejawatan, 3) Tertib Peraturan, 4) Responsif, 5) Partisipatif/peran serta, 6) Akuntabilitas, 7) Transparansi, 8) Efektif & efisien.